

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri siswa, baik potensi pada aspek kognitif, afektif ataupun psikomotor. Menurut penjelasan pasal 15 pada UU Nomor 20 tahun 2003 “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal dimana lulusannya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. SMK Negeri 1 Cimahi merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan tenaga teknis yang profesional dan siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang cukup berat. Tuntutan dihadapi SMK Negeri 1 Cimahi merupakan yang dihadapi juga oleh Kompetensi Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara SMK Negeri 1 Cimahi.

Salah satu mata pelajaran program produktif Kompetensi Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara yang ada di SMK Negeri 1 Cimahi adalah mata pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi. Mata pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi ini mempelajari tentang alat-alat yang mengatur kerja dari sistem refrigerasi. Berdasarkan pengamatan penulis pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Cimahi menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi di kelas masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada guru. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab kelas. Dampak penerapan metode ini tidak selalu baik terhadap siswa.

Pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada guru mengakibatkan tingkat keaktifan siswa menjadi kurang. Siswa hanya diam mendengarkan guru berbicara di depan kelas dan pada akhirnya ada siswa yang bosan berada di dalam kelas. Siswa menunggu materi yang disampaikan oleh guru dan tidak mencari sendiri untuk

Wisnu Dwi Yudianto, 2014

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENGATURAN SISTEM REFRIGERASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperdalam materi pembelajaran. Padahal pembelajaran di kelas perlu melakukan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa aktif dan mandiri atau dengan kata lain menggunakan pendekatan *student center*. Siswa secara aktif mencari sendiri materi pembelajaran yang telah ditargetkan oleh guru.

Salah satu dampak dari proses pembelajaran yang berpusat pada guru adalah hasil belajar siswa kurang maksimal. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi di SMK Negeri 1 Cimahi dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Pada Mata Pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi di SMK Negeri 1 Cimahi

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 75	Lulus	32	47,76
2	< 75	Belum lulus	35	52,24
Jumlah			67	100

(Sumber: Dokumentasi PPL SMKN 1 Cimahi 2012)

Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Cimahi adalah 75. Berdasarkan data tersebut, siswa yang telah memenuhi KKM adalah sebanyak 32 siswa atau sebesar 47,76 %. Siswa yang belum memenuhi KKM adalah sebanyak 35 orang atau sebanyak 52,24%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai materi mata pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi. Hasil belajar siswa tersebut perlu ditingkatkan agar siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satunya adalah guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat belajar secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Oleh karena itu, penulis berusaha memberikan solusi berupa model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi akan lebih menarik apabila di dalam proses pembelajaran diterapkan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Lie (2002: 28) mengemukakan bahwa “Pelaksanaan prosedur model *cooperative*

learning dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif”. Pembelajaran kooperatif adalah suatu metode belajar yang mengondisikan siswa belajar, bekerjasama dan aktif berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil yang memenuhi lima unsur pokok pembelajaran kooperatif. Lima unsur pokok tersebut adalah saling kebergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerjasama dan evaluasi proses kelompok. Kelompok pada pembelajaran kooperatif hanya terdiri dari empat sampai enam orang siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan. Tarigan (2012: 51) menyatakan “keunggulan pembelajaran tipe TGT adalah adanya turnamen akademik dalam proses pembelajaran. Dimana setiap anggota kelompok mewakili kelompoknya untuk melakukan turnamen”. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, percaya diri, menghargai sesama, disiplin, kompetitif, sportif, kerja sama dan keterlibatan belajar seluruh siswa. Hal tersebut sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan meneliti tentang: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih menggunakan pendekatan *teacher center*.

Wisnu Dwi Yudianto, 2014

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENGATURAN SISTEM REFRIGERASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Model pembelajaran pada mata pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran.
3. Tidak semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Hasil belajar siswa yang kurang baik dalam mata pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Seberapa besar peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* pada mata pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* pada mata pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi.
2. Mengetahui peningkatan tingkat keaktifan siswa di kelas pada mata pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*.

E. Pembatasan Masalah Penelitian

Agar penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* pada mata pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi, materi pokok alat kontrol sistem refrigerasi dan tata udara.
2. Aktivitas belajar dibatasi pada aktivitas fisik.

3. Hasil belajar yang dievaluasi dalam penelitian ini adalah aspek kognitif pada mata pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa, model pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*.
3. Bagi sekolah, model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini menggunakan urutan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, pembatasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian-bagian yang dijelaskan pada bab ini yaitu teori-teori penunjang yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran dan penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan metode penelitian yang digunakan, lokasi dan subjek penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari analisis data dan analisis hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Wisnu Dwi Yudianto, 2014

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENGATURAN SISTEM REFRIGERASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini, penulis memberikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisikan semua literatur yang digunakan untuk mendukung penelitian.